

## Perawatan Wajah

**Rosmiaty<sup>1</sup>, Nurhijrah<sup>2</sup>, Ismi Burhanuddin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Mitra Program Kemitraan Mitra (PKM) ini adalah Kelompok Ibu Rumat Tangga Desa Belabori Kecamatan Parangloe Kab. Gowa. Masalahnya adalah: (1) Mitra dalam hal ini kelompok ibu rumah tangga kurang memiliki pengetahuan tentang perawatan wajah.; (2) Mitra dalam hal ini masyarakat ibu rumah tangga kurang memahami alat, bahan dan kosmetik yang digunakan dalam perawatan wajah; (3) Mitra dalam hal ini masyarakat ibu rumah tangga kurang terampil dalam melakukan perawatan wajah. Sasaran eksternal adalah mitra memiliki keterampilan perawatan wajah secara mandiri. Metode yang digunakan : ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra, Hasil yang dicapai mitra dalam hal ini masyarakat sasaran memiliki pengetahuan tentang perawatan wajah, mitra mengenali atau mengetahui alat, bahan dan kosmetika yang digunakan dalam perawatan wajah dan mitra terampil dalam melakukan perawatan wajah secara mandiri.

**Kata kunci:** perawatan wajah

**Abstract.** This study is a Community Partnership Program (PKM) that involves a group of housewives in Belabori Village, Parangloe District of Gowa Regency. The problems in this study are (1) the housewives are lack of knowledge in terms of facial care; (2) the housewives do not know the tools and materials used facial care; (3) the housewives do not have skill in looking after their facial care. The external target is partners have facial care skills independently. Methods used in this study are lectures, hand-on demonstrations, discussions, question and answer, and partner mentoring. The results showed that the housewives improved their knowledge in terms of facial care, they know the tools and materials used for facial care and they are skilled enough in doing facial care independently.

**Keywords:** facial care

### I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan kelompok ibu-ibu rumah tangga Desa Belabori Kecamatan Parangloe Kab. Gowa, dengan Kepala Desa Abdul Kadir.



Gambar 1. Kantor Desa Belabori



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Kondisi mitra sebagai berikut :

1. Mitra dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga kurang memiliki pengetahuan tentang perawatan wajah secara mandiri..
2. Mitra dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga kurang mengetahui dan memahami alat dan bahan yang digunakan dalam perawatan wajah.

3. Mitra dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga kurang keterampilan dalam melakukan perawatan wajah secara mandiri.

Permasalahan sosial yang teridentifikasi di Desa Belabori sebagai berikut: (1) rata-rata ibu rumah tangga, sebagian membantu suami berkebun dan sebagian hanya tinggal di rumah membantu keluarga dan tidak terbiasa untuk melakukan perawatan wajah untuk menjaga penampilan diri. (2) umumnya ibu-ibu memiliki kegiatan rutin setiap harinya memasak dan membersihkan rumah (3) umumnya ibu-ibu rumah tangga, nanti melakukan perawatan wajah secara sederhana jika mau menghadiri acara hajatan perkawinan, aqiqah dan lainnya, (4) sebagian besar ibu-ibu rumah tangga tidak memiliki pengetahuan tentang perawatan wajah yang baik secara mandiri, (5), kondisi fisik dan penampilan sebagian ibu rumah tangga terlihat kurang terawat dan kelihatan lebih tua dari umurnya dan, (6) ibu-ibu rumah tangga membutuhkan pengetahuan dan keterampilan melakukan perawatan wajah secara mandiri.

Tim pengabdian merasa bahwa masyarakat tersebut perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan bagaimana melakukan perawatan wajah secara mandiri, tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya dan terjangkau oleh masyarakat. Apalagi disela-sela kegiatan rutin ibu rumah tangga tersebut, banyak waktu yang dapat digunakan untuk melakukan perawatan wajah. Jika ibu-ibu rumah tangga tersebut memiliki bekal pengetahuan yang cukup tentang perawatan wajah dan memiliki keterampilan melakukan perawatan diri secara mandiri tanpa harus ke salon, maka tentunya Ibu-ibu rumah tangga tersebut akan bisa tampil lebih cerah dan dapat berdampak pada keharmonisan keluarga yang lebih baik.

## **II. METODE YANG DIGUNAKAN**

1. Agar mitra memiliki pengetahuan perawatan wajah, maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
2. Agar mitra mengetahui alat, bahan dan kosmetik yang digunakan dalam perawatan wajah, metode yang digunakan adalah demonstrasi dengan memperlihatkan langsung alat dan bahan yang digunakan, diskusi, dan tanya jawab.
3. Agar mitra memiliki keterampilan dalam melakukan perawatan wajah secara mandiri dengan pelatihan praktek dan pendampingan. Mempraktikkan langkah-langkah perawatan

twajah. Metode yang digunakan adalah: demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan pendampingan mitra.

## **III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN**

### **1. Tahapan Perizinan dan Persiapan Lokasi.**

Pada tahapan ini Tim Pengabdian dari PKK Universitas Negeri Makassar (UNM) menyampaikan surat permohonan izin kepada Kepala Desa Belabori. Kepala Desa menyatakan kesiapannya sebagai mitra untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Selanjutnya Kepala Desa menunjuk salah satu kader PKK untuk menyiapkan tempat kegiatan PKM serta fasilitas lain yang relevan dengan kegiatan PKM.

### **2. Tahapan Sosialisasi**

Sosialisasi dilakukan pada Kepala Desa, Sekertaris Desa dan staf Desa Belabori, terutama pada masyarakat sasaran Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Belabori. Materi sosialisasi difokuskan pada: (1) pentingnya perawatan wajah bagi ibu-ibu rumah tangga, (2) alat dan bahan yang digunakan dalam perawatan wajah. Metode yang digunakan adalah: berkunjung langsung ke lokasi PKM.



Gambar 3. Sosialisasi kegiatan ke Kades dan Ibu Ketua PKK Desa Belabori

### **3. Tahapan Penyuluhan**

Pada tahapan ini, tim pelaksana PKM memberikan materi atau penyuluhan kepada kelompok masyarakat sasaran yang isinya: (a) pentingnya perawatan wajah, (b) tujuan dan kegunaan perawatan wajah, (3) alat, bahan dan kosmetika yang digunakan dalam perawatan wajah, dan (4) Langkah – langkah perawatan wajah.



Gambar 4. Tim PKM menjelaskan perawatan wajah

Pada perawatan wajah terbagi dalam perawatan wajah sehari-hari dan perawatan wajah secara berkala. Perawatan wajah merupakan suatu tindakan dalam membersihkan wajah dari kotoran dan make up yang menutupi pori-pori dengan menggunakan alat perlengkapan serta kosmetika yang bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan kulit wajah. Perawatan wajah sehari-hari dimulai dari pembersihan wajah, pelembaban wajah dan eksfoliasi. Perawatan wajah secara berkala merupakan perawatan wajah yang dilakukan pada jarak waktu tertentu. Dasar perawatan untuk kecantikan dan kebersihan kulit wajah antara lain : pembersihan wajah, peremajaan kulit wajah, membangun kembali sel-sel kulit, penyegaran, pemupukan dan perlindungan

#### 4. Memperkenalkan Alat, Bahan dan Kosmetika Perawatan Wajah

Pada tahapan ini, tim pelaksana PKM memperkenalkan alat, bahan dan kosmetik perawatan wajah.. Peralatan yang disiapkan untuk melakukan perawatan kulit wajah diantaranya : facial Bed, kuas masker, kain, spatula, alat pengangkat komedo, dan lain-lainnya. Bahan yang dibutuhkan antara lain : handuk kecil, kapas wajah, spons pembersihan wajah, pembersih wajah. Alkohol, feling, massage, bahan masker wajah, air hangat dan pelembab wajah. Kosmetika dalam perawatan wajah terdiri dari : pembersih (cleansing), penyegar (toning), pelembab (moisterizing), kosmetik pengelupasan sel tanduk (skin peeling), cream urut ( massage cream), cream pemupuk ( nourishing cream/ skin food), cream pelindung (protecting cream), eyes cream dan masker.



Gambar 5. Tim PKM menjelaskan alat, bahan dan kosmetik perawatan wajah

#### 5. Melakukan Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahapan ini tim pelaksana PKM melatih dan mendampingi mitra dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga mempratikkan langkah-langkah perawatan wajah secara mandiri.



Gambar 6. Tim PKM mendampingi peserta praktek

Adapun tahapan perawatan wajah : pembersihan wajah (clean face), pengelupasan (peeling), pemijatan atau massage, dan penggunaan masker

#### 6. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Program

Tahap monitoring dilakukan pada saat mitra diberdayakan. Monitoring bertujuan untuk melihat kesungguhan mitra mengikuti pemberdayaan. Strategi yang digunakan: melihat langsung mitra

melakukan praktek perawatan wajah secara mandiri..

Tahapan evaluasi dilakukan pada saat pemberdayaan telah selesai yang bertujuan untuk: (1) menilai pengetahuan masyarakat sasaran tentang perawatan wajah, (2) menilai langkah-langkah yang dilakukan dalam perawatan wajah. Strategi yang digunakan untuk menilai pengetahuan adalah memberikan pertanyaan lisan kepada mitra tentang perawatan wajah. Sedangkan untuk menilai keterampilan, maka strategi yang digunakan adalah menilai ketepatan langkah-langkah perawatan wajah oleh mitra. Evaluasi juga bertujuan untuk melihat apa yang menjadi kelemahan atau kekurangan keterampilan perawatan wajah yang telah dilakukan oleh mitra.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan tambahan kepada Ibu-Ibu rumah tangga Desa Belabori tentang perawatan wajah
2. Membuat Ibu-Ibu rumah tangga Desa Belabori terampil dalam melakukan perawatan wajah.
3. Kelompok mitra termotivasi untuk berlatih lebih giat lagi agar bisa melakukan perawatan wajah secara mandiri.
4. Terbukanya pola pikir ibu-ibu rumah tangga Desa Belabori tentang perawatan wajah yang dapat dilakukan secara mandiri.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan ini merupakan program pengabdian Perguruan Tinggi dalam bentuk PKM Perawatan wajah pada Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Belabori Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Tim pengabdian menyadari bahwa kegiatan ini dapat terlaksana berkat dukungan moril ataupun materi dari berbagai pihak. Olehnya itu ucapan terima kasih dan penghargaan penulis haturkan kepada ; Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi, Rektor Universitas Negeri Makassar, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar beserta para tim, pegawai dilingkupnya yang banyak membantu penulis dalam setiap kesempatan, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Kepala Desa Belabori, Kader PKK Desa Belabori yang menyiapkan tempat kegiatan PKM dan semua pihak

yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, yang pengabdian tak sempat menyebutnya satu persatu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adsense. 2011. *Rahasia Resep Cantik Ala Indonesia*. <http://www.smartnewz.info.html>.
- Fauzi, Aceng Ridwan & Rina Nurmawati. 2012. *Merawat Kulit dan Wajah*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Kusantati, H., Prihatin, P.T., & Wiana, Winwin. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Kemendikbud. 2014. *Manicure Pedicure, SPA dan Nail Art*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud. Jakarta
- Nadira T. Khanza, 2019, *Sehat itu Cantik: C-Klik Media*, Jakarta
- Rivai. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Windiyanti, Mayasari. 2014. *Perawatan Kecantikan dan Kulit*. PT. Pacific Estetika International Kecantikan